

LAPORAN SKRIPSI

**PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH ANAK
(STUDI DI UNIT PPA POLRESTABES SEMARANG DAN
DP3A KOTA SEMARANG)**



**Kepada
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

LAPORAN SKRIPSI
PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI KORBAN
PELECEHAN SEKSUAL YANG DILAKUKAN OLEH ANAK
(STUDI DI UNIT PPA POLRESTABES SEMARANG DAN
DP3A KOTA SEMARANG)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan Oleh :

OCTOVA VINDRA MALDINI

NIM : 20.C1.0066

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pelindungan Hukum terhadap Anak Sebagai Korban Pelecehan Seksual yang dilakukan Oleh Anak (Studi di Unit PPA Polrestabes Semarang dan DP3A Kota Semarang)” bertujuan untuk mengetahui pelindungan hukum terhadap anak sebagai korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh anak yang diberikan Unit PPA Polrestabes Semarang dan DP3A Kota Semarang di wilayah hukum Polrestabes Semarang, untuk mengetahui peran penyidik anak dan DP3A Kota Semarang dalam memberikan pelindungan terhadap anak sebagai korban pelecehan seksual yang dilakukan oleh anak, dan untuk mengetahui hambatan yang ditemui oleh penyidik anak dan DP3A Kota Semarang dalam melaksanakan pelindungan hukum terhadap anak sebagai korban pelecehan seksual oleh yang dilakukan oleh anak di wilayah hukum Polrestabes Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah metode kualitatif. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis. Elemen penelitian meliputi 2 (dua) kasus pelecehan seksual anak di Polrestabes Semarang; 3 (tiga) orang penyidik Unit PPA Polrestabes Semarang; 1 (satu) staf Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak (DP3A) Kota Semarang. Jenis data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini didapat melalui hasil wawancara dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) pelindungan hukum yang diberikan Unit PPA Polrestabes Semarang dan DP3A Kota Semarang adalah preventif dan represif. Hal ini dapat terlihat dari 2 (dua) kasus yang diangkat dalam penelitian ini. (2) Peran penyidik anak dan DP3A Kota Semarang dalam memberikan pelindungan hukum bagi anak korban pelecehan seksual oleh anak terdapat beberapa peran yang bertujuan untuk melindungi serta memenuhi hak-hak anak korban pelecehan seksual. (3) Hambatan yang ditemui penyidik anak Unit PPA Polrestabes Semarang dan DP3A Kota Semarang yaitu pelaporan yang sudah melewati waktu yang lama dari kejadian, minimnya saksi pada kasus pelecehan seksual, banyaknya jumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi di kota semarang, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kasus pelecehan seksual pada anak.

Saran penelitian, *pertama*, penyidik anak dan DP3A Kota Semarang melakukan sosialisasi dan penyuluhan ke berbagai pihak. *Kedua*, penyidik anak dalam memeriksa korban lebih menguatkan sistem dukungan bagi korban. DP3A Kota Semarang dapat jemput bola kepada korban anak pelecehan seksual yang membutuhkan bantuan pelindungan hukum. *Ketiga*, penyidik anak dan DP3A Kota Semarang dapat meningkatkan informasi dan pelayanan pelaporan melalui laman digital internet mengenai pelecehan seksual anak kepada masyarakat dan peningkatan fasilitas dan sarana prasarana.

Kunci : Pelindungan hukum, Penyidikan, Anak korban tindak pidana pelecehan seksual.